

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, yang di dalamnya terkandung petunjuk untuk menjalankan kehidupan sehari-hari, sebab di dalam Al-Qur'an terdapat segala sumber hukum yang akan membimbing manusia ke jalan yang benar dan tidak tersesat sehingga manusia memiliki kepercayaan dan aqidah yang benar dan lurus, peraturan dan hukum yang baik, serta akhlak mulia dan terpuji dalam mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.³

Al-Qur'an merupakan wahyu terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk hidup (*al-huda*), pembeda antara yang benar dan salah (*al-furqan*), penyembuh (*as-syifa*), dan rahmat bagi seluruh alam (*al-rahmah*).⁴ Kebenaran Al-Qur'an sudah mutlak dan tidak dapat diragukan lagi sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat manusia, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S al-Isra'/17:9 yang berbunyi:

³ Rasyida Rofi'atun Nisa, *Al-Qur'an, As-Sunnah, Dan Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia*, ed. Okta Latina (PT Luana Publishing House, 2024).

⁴ Ahmad Fachri Agustian et al., "Al-Qur'an Dan Urgensinya Di Dalam Kehidupan Manusia," *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2025): 417.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ

أَجْرًا كَبِيرًا⁵

“...Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar” (Q.S Al-Isra’/17:9)⁵

Setiap umat Islam akan selalu dituntut untuk mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar adalah sebuah kewajiban yang harus selalu diingat dan dilaksanakan oleh setiap muslim, mengingat Al-Qur’an adalah *kalamullah* (kalam Allah SWT) yang mana ketika membacanya tidak boleh asal dan seenaknya, melainkan harus mematuhi aturan dan ketentuan yang telah diatur ketika membaca Al-Qur’an.⁶ Belajar Al-Qur’an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mu’min, begitu juga mengajarkannya. Yang dimaksud dengan belajar Al-Qur’an adalah membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah (bacaan) dan tajwid, belajar memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur’an dan belajar menghafalkan di luar kepala.⁷

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019, (Q.S Al-Isra’/17:9)

⁶ Nurul Fatiya Laily and Sitti Maesurah, “Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto,” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7 (2021): 12–26, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alدين/article/download/2365/1063>.

⁷ Wahyu Styabudi and Yuliastutik, “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang),” *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 2 (2022): 67–68.

Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi peserta didik yang harus di tumbuh kembangkan, karena dalam mempelajari Al-Qur'an berkaitan dengan ibadah keseharian. Membaca al-Qur'an harus secara tepat, dalam Bahasa arab berbeda 1 huruf hijaiyah atau berbeda pelafalan maka berbeda pula artinya, sehingga perlunya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸ Tanpa adanya kemampuan membaca Al-Qur'an, manusia tidak dapat mengerti isinya serta tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan keutamaan dan juga petunjuk yang diberikan oleh Allah swt di dalam Al-Qur'an.⁹

Selain membaca Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an juga merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji dihadapan Allah Swt. Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an termasuk orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah.¹⁰ Seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an haruslah terbiasa membaca Al-Qur'an dengan teliti dan fasih dalam bacaannya. Karena jika penghafal Al-Qur'an tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an maka sudah tentu dia akan

⁸ Jauharoh Sania, Maskuri Bakri, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "IMPLEMENTASI PROGRAM SMART AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2024): 235.

⁹ Abdul Gani et al., "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah Aimas," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2024): 354–61, <https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v3i2.1444>.

¹⁰ Komarodin Komarodin, "Implementasi Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education* 3, no. 2 (2024): 136, <https://doi.org/10.37680/basicav3i2.4586>.

mengalami kesulitan dalam proses menghafal.¹¹ Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian muslim yang tangguh, terutama bagi generasi muda.

Untuk memberikan perhatian khusus terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu bentuk penguatan dalam pendidikan Al-Qur'an adalah melalui pembelajaran Ulumul Qur'an, yakni ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pemahaman Al-Qur'an, baik dari aspek sejarah, struktur, maupun tata cara membaca yang benar. Namun, Ulumul Qur'an tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara optimal. Ilmu-ilmu al-Qur'an, atau dalam bahasa Arab disebut *'ulum al-Qur'an* adalah kumpulan disiplin ilmu yang diperlukan untuk memahami teks secara menyeluruh, termasuk penerjemahan. Komponen penting untuk mengenal dan memahami Al Qur'an yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mempelajari Ulumul Qur'an.¹²

SMP Qurani Petanahan merupakan sekolah umum yang memiliki muatan lokal yaitu Ulumul Qur'an. Ulumul Qur'an disini merupakan sebuah program yang ada di SMP Qurani Petanahan yang dijadikan sebagai program unggulan, Dimana fokus pada program ini adalah membaca dan

¹¹ Makrifatu Nur Afifah, Aep Saepudin, and Huriah Rachmah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 516, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834>.

¹² Ahmad Syafi'i et al., "Ulumul Qur'an: Faedah Dan Urgensinya Dalam Memahami Firman Tuhan," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15, no. 2 (2023): 306, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i2.929>.

menghafal Al-Qur'an. Siswa dibimbing untuk membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, kemudian merenungkan makna dan implikasinya dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini penting karena pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama akan membekali siswa dengan landasan moral yang kuat, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman modern.¹³ Dengan demikian, penguatan pembelajaran Ulumul Qur'an di tingkat SMP menjadi bagian penting dari strategi pendidikan Islam dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya paham isi Al-Qur'an, tetapi juga menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Qur'ani Petanahan, terlihat bahwa kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa masih beragam. Ada sebagian siswa yang sudah lancar membaca sesuai kaidah yang benar dan mampu menyetorkan hafalan dengan baik, namun ada juga yang masih terbata-bata dan kesulitan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Guru Ulumul Qur'an menyampaikan bahwa perbedaan ini wajar terjadi karena latar belakang kemampuan siswa berbeda-beda.¹⁴

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik ini dikarenakan SMP Qur'ani menjadikan Ulumul Qur'an sebagai program

¹³ Susiyati et al., "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Ulumul Qur'an," *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 5, no. 3 (2024): 825, <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v5i3.1885>.

¹⁴ Observasi lapangan di SMP Qur'ani tanggal 14 Juli 2025

unggulan yang terintegrasi dalam kurikulum muatan lokal. Banyak siswa yang mampu membaca, tetapi belum sesuai dengan tajwid yang benar, dan tidak sedikit pula yang belum memiliki hafalan yang kuat. Melihat SMP Qur'ani Petanahan berusaha menyiapkan siswanya menjadi generasi Qur'ani, peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk kontribusi dalam memperkuat pendidikan Islam, khususnya di bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an di di kelas IX SMP Qurani Petanahan.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an kelas IX di SMP Qurani Petanahan. Fokus penelitian ini mencakup:

1. Implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an di SMP Qurani Petanahan, khususnya di kelas IX.
2. Penelitian ini tidak membahas aspek teoritis dari Ulumul Qur'an secara luas, melainkan hanya menitikberatkan pada kegiatan praktik membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan.

Aspek-aspek lain di luar kelas IX dan indikator keagamaan lain di luar membaca dan menghafal Al-Qur'an tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan peneliti di atas dapat mengambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an di kelas IX SMP Qurani Petanahan?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran Ulumul Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami ruang lingkup pembahasan, maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini ditegaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara etimologi pengertitian implementasi menurut Kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu) dan *to givepractical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Adapun

pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.¹⁵

2. Pembelajaran Ulumul Qur'an

Pembelajaran adalah proses yang dirancang secara sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Konsep ini menegaskan bahwa pembelajaran bukan hanya aktivitas mengajar atau belajar secara terpisah, melainkan suatu sistem terpadu yang bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal dalam konteks tertentu.¹⁶

Ulumul Qur'an berasal dari Bahasa Arab, yaitu dari kata Ulumul dan al-Qur'an. Kata *ulum* merupakan bentuk jamak dari kata ilmu. Ilmu yang dimaksud disini, adalah sejumlah materi pembahasan yang dibatasi kesatuan tema atau tujuan. Adapun Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang lafal-lafalnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai An-Nās (114).¹⁷

¹⁵ Febia Ghina Tsuraya et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2022): 179–88, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860>.

¹⁶ Muhammad Arsyad et al., *Belajar Dan Pembelajaran (Teori Belajar Dan Pembelajaran)*, ed. Niswatin Nurul Hidayati (Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (Penerbit HN Publishing), 2011).

¹⁷ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, cetakan I (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018).

Pembelajaran Ulumul Qur'an adalah proses sistematis yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa dalam memahami dan mengamalkan ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Pembelajaran Ulumul Qur'an dalam konteks penelitian ini dimaknai sebagai suatu proses pendidikan yang mempelajari berbagai ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, dari segi pembacaan, penulisan, maupun pemahaman terhadap kandungan dan nilai-nilainya. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada aspek teoritis, tetapi juga praktis dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhras yang benar.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu mampu membaca dengan kaidah tajwid, shifatul huruf, makharisul huruf, serta kelancaran membaca dengan tartil yang meliputi mampu membaca dengan lancar, jelas, dan memahami arti bacaan dengan tempo yang tepat, sehingga siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran bacaan. Tanpa adanya kemampuan membaca Al-Qur'an, manusia tidak dapat mengerti isinya serta tanpa mengamalkannya

manusia tidak dapat merasakan keutamaan dan juga petunjuk yang diberikan oleh Allah swt. di dalam Al-Qur'an.¹⁸

4. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologi kata kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mampu kecakapan, kesanggupan. Sedangkan menghafal adalah usaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁹ Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk menyimpan dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan secara akurat dan konsisten.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Qurani Petanahan antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Ulumul Qur'an pada siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan.

¹⁸ Jauharoh Sania, Maskuri Bakri, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "Implementasi Program Smart Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang" *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2024): 235.

¹⁹ Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 83, <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/284>.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Ulumul Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP Qurani Petanahan.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an berbasis Ulumul Qur'an di tingkat menengah, serta memperkaya khasanah literatur dalam bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran serta sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ulumul Qur'an yang lebih efektif.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait pendidikan
Ulumul Qur'an dan pengembangan karakter Islami di sekolah.